

Tumbuhan *Suweg* dalam Busana *Ready To Wear*



Oleh :

FAMILY DAYMARA WINANDYA PUTRI

NIM 1300019025

**PROGAM STUDI D3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

Tumbuhan *Suweg* dalam Busana *Ready To Wear*



Oleh :

FAMILY DAYMARA WINANDYA PUTRI

NIM 1300019025

Tugas Akhir Ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Ahli Madya dalam Bidang Kriya

2016

Tugas Akhir Penciptaan Berjudul :

Tumbuhan Suweg Dalam Busana Ready To Wear diajukan oleh FAMILY DAYMARA WINANDYA PUTRI NIM 1300019025, Program Studi D3 Batik Dan Fashion, Jurusan Kriya , Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 juni 2016 Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di terima

Pembimbing I/ Anggota

Sugeng Wardoyo, S. Sn.,M.Sn.
NIP 19751019 200212 1003

Pembimbing II/ Anggota

Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.
NIP 9710103 19970 2001

Cognate/ Anggota

Drs. I Made Sukanadi. M.Hum.
NIP 19621231 198911 1001

Ketua program studi D3 Batik dan Fashion/ Anggota

Drs. I Made Sukanadi. M.Hum.
NIP 19621231 198911 1001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M. Des.
NIP 19590802 198803 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaniriohim,

Dengan rahmat allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan ini saya persembahkan tugas akhir ini untuk orang tua saya, terutama mamah yang selalu mendoakan dan memberi dukungan serta nasihat. Untuk alam. Papah, maafkan femmy yang belum bisa membanggakan papah ☹️. Kedua kakak saya yang selalu mendukung dan mensupport saya baik material dan non material, dan nasihatnya “jangan boros”, “kapan pulang” atau “jangan main terus”. Ponakan saya Adinda, yang telah rela meminjamkan laptopnya untuk dibawa selama satu semester, Osa yang selalu memberikan semangat dengan bertanya “kapan lulus”.

Bang joni dan mas agung terimakasih atas ilmu dan pengetahuan tentang batik yang saya belum mengerti dan merelakan studionya untuk diacak-acak.

Terima kasih untuk vincent, iga, atik, fickyy dll, yang sudah mau menemani saya lembur tiga hari di studio sampai masuk angin. Tanpa kalian aku hanya butiran debu.

Untuk mas agus munif yang senantiasa membantu saya dalam membuat tugas akhir, terimakasih sudah mau menjadi ojek, mas-mas deliveri, satpam studio, editor laporan dan proposal tugas akhir.

Untuk Teman-teman di d3 batik dan fashion, Kalian luar biasa~~~

Motto

*Bukan nilai yang kuinginkan, melainkan ilmu! Ilmu pengetahuan yang lebih jauh..
Aku masih harus berusaha. (Nobita/Doraemon)*

*Banggalah pada impianmu dan jangan biarkan orang lain mengatakannya tidak
berguna. (Yuuji/Baka to Test)*

I dont do a fashion, i`m fashion (choco channel)



PERNYATAAN KEASLIAN

Dalam tugas akhir ini majukan sumber penciptaan berupa tumbuhan suweg yang di gabungkan dengan trend mode *biopop* dan busanan *ready to wear*. penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil dari pengembangan pemikiran sendiri, serta merupakan pemaparan asli. Apabila terdapat referensi terhadap karya orang lain atau sepihak lain, maka dituliskan sumbernya dengan jelas. Demikian pernyataan ini penulis buat secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Yogyakarta, 27 juli 2016

Family Daymara Winandya P.

Kata Pengantar

Puji syukur kepada ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya. Adapun tujuan penulisan ini untuk syarat menyelesaikan pendidikan diploma III pada jurusan Kriya Program Studi D3 Batik Dan Fashion Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis telah negerahkan segala kemampuan daya dan upaya agar dapat bermutu dan bernilai tinggi. Dalam penulisan laporan akhir ini, banyak jasa dari berbagai pihak terutama pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu yang dimilikinya untuk membantu dan mengarahkan penulis terhadap semua masalah yang di hadapi.

Dalam kesempatan kali ini juga mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Bapak Arif Suharson, S.Sn.,M.Sn., selaku Ketua Jurusan Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Bapak Drs. I Made Sukanadi, M.Hum selaku Ketua Prodi D3 Batik Dan Fashion Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Bapak Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn selaku Dosen Pembimbing 1;
5. Ibu Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn selaku Dosen Pembimbing II;
6. Kedua orang tua saya yang tercinta yang telah memberikan dukungan moral, doa, maupun material;
7. Seluruh keluarga yang telah banyak membantu;
8. Seluruh dosen institut Seni Indonesia Yogyakarta dan rekan-rekan mahasiswa khususnya D3 Batik dan Fashion angkatan 2013 dan Kriya angkatan 2013 yang telah banyak mebantu;
9. Seluruh teman-teman yang ada di balik layar yang tak bisa penulis tuliskan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan akan mendapat balasan dari ALLAH SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan tugas akhir ini. Penulis berharap laporan ini dapat berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, 27 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN	i
HALAMAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI (ABSTRAK)	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Metode pendekatan dan Penciptaan	4
BAB II. PROSES PENCIPTAAN.....	9
A. Ide Penciptaan.....	9
B. Data Acuan.....	23
C. Analisis Data	31
D. Rancangan Karya	33
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	68
A. Pemilihan Bahan dan Alat.....	68

B. Teknik Pengerjaan.....	72
a. Tenik Pengerjaan batik.....	72
b. Teknik Pengerjaan Busana.....	74
c. Tahap Pewujudan	76
d. Kalkulasi Biaya	79
e. Kalkulasi Alat dan Bahan tidak habis sekali pakai	87
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	89
A. Tinjauan Umum	89
B. Tinjauan Khusus	90
BAB V. PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
WEBTOGRAFI.....	109
LAMPIRAN.....	110
A. Biodata (CV).....	110
B. Poster	111
C. Foto Suasana Pameran	112
D. Katalog	113

DAFTAR TABEL

Daftar tabel 1 Kalkulasi biaya 1	79
Daftar tabel 2 Kalkulasi biaya 2.....	80
Daftar tabel 3 kalkulasi biaya 3.....	81
Daftar tabel 4 kalkulasi biaya 4.....	82
Daftar tabel 5 kalkulasi biaya 5.....	83
Daftar tabel 6 kalkulasi biaya 6.....	84
Daftar tabel 7 kalkulasi biaya 7.....	85
Daftar tabel 8 kalkulasi biaya 8.....	86
Daftar tabel 9 kalkulasi biaya tambahan	87
Daftar tabel 10 kalkulasi biaya total	88



DAFTAR GAMBAR

Daftar gambar 1 Tumbuhan <i>Suweg</i>	7
Daftar gambar 2 Bentuk daun tumbuhan <i>suweg</i>	9
Daftar gambar 3 Bunga tumbuhan <i>suweg</i>	12
Daftar gambar 4 Bunga tumbuhan <i>suweg</i>	23
Daftar gambar 5 Tumbuhan <i>suweg</i>	24
Daftar gambar 6 Batang tumbuhan <i>suweg</i>	24
Daftar gambar 7 Tumbuhan <i>suweg</i> tampak atas	25
Daftar gambar 8 koleksi <i>Ready to wear</i>	25
Daftar gambar 9 Busana <i>ready to wear</i>	26
Daftar gambar 10 Busana <i>ready to wear</i>	26
Daftar gambar 11 Busana <i>Ready to wear</i>	27
Daftar gambar 12 koleksi <i>Ready to wear</i>	27
Daftar gambar 13 koleksi <i>Ready to wear</i>	28
Daftar gambar 14 koleksi <i>Ready to wear</i>	28
Daftar gambar 15 Tema besar <i>Biopop</i>	29
Daftar gambar 16 <i>Pallet</i> warna <i>Biopop</i>	29
Daftar gambar 17 Siluet <i>Biopop</i>	30
Daftar gambar 18 Siluet <i>Biopop</i>	30
Daftar gambar 19 Siluet <i>Biopop</i>	31
Daftar gambar 20 Siluet <i>Biopop</i>	31

Daftar gambar 21 Sketsa alternatif 1.....	33
Daftar gambar 22 Sketsa alternatif 2.....	34
Daftar gambar 23 Sketsa alternatif 3.....	35
Daftar gambar 24 Sketsa alternatif 4.....	36
Daftar gambar 25 sketsa alternatif 5	37
Daftar gambar 26 sketsa alternatif 6	38
Daftar gambar 27 sketsa alternatif 7	39
Daftar gambar 28 sketsa motif batik 1.....	40
Daftar gambar 29 sketsa motif batik 2	40
Daftar gambar 30 Desain Terpilih 1.....	42
Daftar gambar 31 Motif batik	43
Daftar gambar 32 Pola dasar Busana	43
Daftar gambar 33 Pecah Pola Busana	44
Daftar gambar 34 desain yang terpilih 2	45
Daftar gambar 35 motif batik.....	46
Daftar gambar 36 pola dasar busana	46
Daftar gambar 37 pecah pola busana	47
Daftar gambar 38 desain terpilih 3	48
Daftar gambar 39 motif batik 1	49
Daftar gambar 40 motif batik 2.....	49
Daftar gambar 41 pola dasar	550

Daftar gambar 42 pola rok	50
Daftar gambar 43 pola atasan.....	51
Daftar gambar 44 desain terpilih 4.....	52
Daftar gambar 45 motif batik.....	53
Daftar gambar 46 pola dasar	53
Daftar gambar 47 pola celana	54
Daftar gambar 48 pola cape	54
Daftar gambar 49 pecah pola busana	55
Daftar gambar 50 desain terpilih 5.....	56
Daftar gambar 51 motif batik.....	57
Daftar gambar 52 pola celana	57
Daftar gambar 53 pola dsar	58
Daftar gambar 54 pola busana.....	58
Daftar gambar 55 desain terpilih 6.....	59
Daftar gambar 56 motif batik 2.....	60
Daftar gambar 57 motif batik 2.....	60
Daftar gambar 58 pola dasar	60
Daftar gambar 59 pola rok	61
Daftar gambar 60 pecah pola busana	61
Daftar gambar 61 desain terpilih 7.....	62
Daftar gambar 62 motif batik.....	63

Daftar gambar 63 pola dasar busana	63
Daftar gambar 64 pecah pola busana	63
Daftar gambar 65 pola rok	64
Daftar gambar 67 desain terpilih 8	65
Daftar gambar 68 motif batik.....	66
Daftar gambar 69 pola cullote.....	66
Daftar gambar 70 pola dasar busana	66
Daftar gambar 71 pola lengan	67
Daftar gambar 72 pecah pola busanan	67
Daftar gambar 73 proses pencantingan kain batik	76
Daftar gambar 74 proses pewarnaan kain batik	76
Daftar gambar 75 Proses memola isen pada kain batik	77
Daftar gambar 76 proses pewarnaan kedua pada kain batik	77
Daftar gambar 77 proses nglorot pada kain batik	78
Daftar gambar 78 proses pemindahan pola pada kain batik	78
Daftar gambar 79 proses penjahitan busanan	78
Daftar gambar 80 karya 1	90
Daftar gambar 81 karya 2.....	92
Daftar gambar 82 karya 3.....	94
Daftar gambar 83 karya 4.....	96
Daftar gambar 84 karya 5.....	98

Daftar gambar 85 karya 6.....	100
Daftar gambar 86 karya 7.....	102
Daftar gambar 87 karya 8.....	104



DAFTAR LAMPIRAN

Biodata (CV)	110
Poster.....	111
Foto Suasana Pameran	112
Katalog	113



INTISARI

Suweg (Amorphophallus muelleri) termasuk family *Araceae*, merupakan jenis tanaman umbi yang tumbuh dan berkembang di wilayah Indonesia. Tumbuhan herba yang memiliki masa tanam benih hingga panen membutuhkan waktu 3 tahun, memiliki batang tegak, lunak, bertekstur kasar atau halus, berwarna hijau hingga kehitaman. Memiliki struktur bunga yang hampir mirip dengan bunga bangkai raksasa, bunganya berwarna merah kecoklatan dengan sedikit warna ungu, mahkota bunga lebar dan bergelombang mengelilingi putik bunga yang menonjol keatas, bunga juga memiliki benang sari yang tersembunyi di bawah putik. Tumpuhan ini menjadi sebuah inspirasi karya seni tugas akhir berupa busana *ready to wear*, dengan tren mode *biopop*.

Metode penciptaan di mulai dengan metode pengumpulan data yaitu melalui studi pustaka dan studi lapangan, metode perancangan dan juga metode perwujudan. Teknik perwujudan yang di terapkan pada keseluruhan karya yaitu teknik batik, berupa tutup celup dan teknik *cracking*.

Hasil didalam penciptaan karya ini berupa busana *ready to wear* dengan motif batik tumbuhan suweg yang di dominasi warna cerah seperti *trend mode biopop*. Tumbuhan suweg di olah kedalam sebuah motif batik, sedangkan siluet busana *ready to wear* mengacu pada *trend mode biopop*. Karya ini merupakan modifikasi busana *ready to wear* dengan acuan *trend mode biopop* dan inspirasi berupa tumbuhan *suweg*, bentuk tumbuhan suweg yang seolah bermain-main menjadi sebuah kesatuan dengan tema *biopop* itu sendiri.

Kata kunci : *Suweg, Ready To Wear, trend mode 2016-2017, biopop, batik*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menciptakan sebuah karya seni membutuhkan sebuah sumber ide. Sumber ide tidak terbatas pada hewan, tumbuhan saja, pengalaman juga menjadi salah satu ide dalam penciptaan karya seni. Berawal dari kebiasaan ayah yang selalu menanam dan mengkonsumsi tumbuhan *suweg*, dan pengalaman saat kecil yang tidak sengaja memabat tumbuhan *suweg* milik ayah dan berakhir pada hukuman untuk menghabiskan ubi *suweg* rebus mejadi salah satu latar belakang diambilnya *suweg* dalam penciptaan karya seni. Tumbuhan *suweg* adalah tumbuhan asli daerah tropis, *Suweg*, (*Amorphophallus paeoniifolius*) tumbuhan yang masih satu kerabat dengan bunga bangkai raksasa *Amorphophallus Titanum* tanaman yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat pedesaan sebagai bahan makanan pada saat *paceklik*, ataupun hanya sebagai makanan kecil di saat minum teh atau suguhan kepada sanak saudara. Porang atau *suweg* menurut Hidayat ramdan *et al* (2013,7) merupakan tumbuhan herba dan menahun yang memiliki masa tanam benih hingga panen membutuhkan waktu 3 tahun, memiliki batang tegak, lunak, bertekstur kasar atau halus, berwarna hijau hingga kehitaman. Tanaman yang dapat tumbuh di dataran rendah hingga 100m di atas permukaan laut dengan suhu antara 25-30°C dengan curah hujan berkisar 3000-5000 mm perbulan.

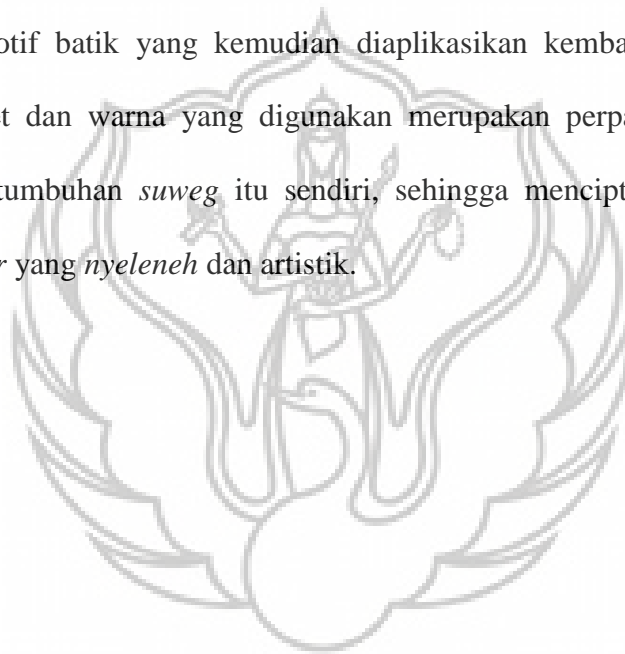
Tumbuhan unik ini memiliki struktur batang lunak berwarna hijau toska dengan polkadot putih yang menyebar, struktur daunnya lebar, menjari, dan bergelombang. *Suweg* memiliki bunga yang hampir mirip dengan bunga bangkai raksasa *A. Titanum*. Bunga berwarna merah kecoklatan dengan sedikit warna ungu, mahkota bunga lebar dan bergelombang mengelilingi putik bunga yang menonjol keatas, bunga juga memiliki benang sari yang tersembunyi di bawah putik. Keunikan struktur tumbuhan *suweg* yang memiliki kesan seperti main-main, dipadukan dengan salah satu *trend mode* 2016-2017 *Biopop*.

Biopop adalah salah satu dari empat sub tema dari tema besar *RESISTANCE* yang di keluarkan oleh BD+A untuk tahun 2016/2017. Tema ini berisi tentang kemajuan riset-riset *synthetic biology* yang memberikan harapan baru terciptanya material dan generator energy baru. Sebuah harapan yang memberikan aura kegembiraan, tercemin dalam bentuk yang dibuat seolah-olah main-main dengan warna-warna cerah. (BDA+, 2015)

Biopop sendiri merefleksikan kemajuan dalam bidang teknologi dan ekonomi, tema ini mengusung kesan main-main, warna yang di gunakan berupa warna cerah yang *colorfull* melambangkan kegembiraan dan kebahagiaan. Tumbuhan *suweg* memiliki ciri yang sama dengan tema *biopop*, bentuk bunga dan pohon yang aneh yang seolah-olah berasal dari dunia imajinasi menjadi salah satu alasan mengapa menjadi salah satu daya tarik tersendiri.

Kemajuan teknologi dan ekonomi membuat permintaan masyarakat akan busana siap pakai juga bertambah. Busana siap pakai atau biasa di sebut *ready to wear* biasa di temukan dan di pajang di berbagai butik atau *retail fashion*. Banyak orang mengira busana *ready to wear* adalah busana yang berupa kaos, jeans, rok atau busana kasual yang biasa di pakai sehari-hari, padahal busana *ready to wear*

juga termasuk busana yang berupa kemeja, jas, ataupun gaun berumbai maupun full payet jika busana itu dapat kita langsung pakai tanpa harus melalui pengukuran badan dan menjahit. Berdasarkan hal ini muncul ide untuk membuat busana *ready to wear* dengan unsur motif batik yang di ambil dari tumbuhan *suweg*. Pengambilan busana *ready to wear* memiliki alasan tersendiri, busana *ready to wear* yang biasanya dianggap oleh orang awam hanya sebuah busana *casual* diolah menjadi sebuah busana yang artistik. Tumbuhan *suweg* di tuangkan ke dalam motif batik yang kemudian diaplikasikan kembali ke dalam desain busana, siluet dan warna yang digunakan merupakan perpaduan antara warna *biopop* dan tumbuhan *suweg* itu sendiri, sehingga menciptakan koleksi busan *ready to wear* yang *nyeleneh* dan artistik.



B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana menciptakan motif batik dengan inspirasi tumbuhan *suweg*?
2. Bagaimana mengaplikasikan motif tersebut ke dalam *trend mode biopop* dalam busana *ready to wear*?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

1. Menciptakan motif batik dengan sumber ide tumbuhan *suweg*.
2. Mengaplikasikan motif batik dengan dengan sumber ide tumbuhan *suweg* kedalam busana *ready to wear*.

2. Manfaat Penciptaan

Manfaat dari penciptaan karya adalah sebagai berikut :

1. Memperkenalkan motif batik baru yang terinspirasi dari tumbuhan *suweg*
2. Memberikan ide kreatif dalam membuat motif batik yang terinspirasi oleh tumbuhan *suweg*.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

- a. Metode Pendekatan Estetika

Metode pendekatan yang menggunakan dasar pertimbangan keserasian bentuk serta penerapan motif yang menghasilkan keindahan. Estetika berasal dari kata Yunani yang berarti perasaan atau sensitivitas, estetika erat kaitannya dengan selera perasaan atau apa yang disebut sebagai *taste*. Menurut Thomas Aquinas dalam buku ESTETIKA milik Dharsono (2007:7) merusmuskan keindahan

sebagai suatu yang menyenangkan bila dilihat. Sedangkan menurut Kant dalam buku ESTETIKA milik Dharsono (2007:7) keindahan adalah dua hal yang dapat di pelajari secara ilmiah maupun filsafati.

Menurut Djelantik A.A.M dalam bukunya yang berjudul Estetika Sebuah Pengantar (p:13) keindahan adalah hal yang bisa kita temukan karena keindahan terdiri dari komponen-komponen yang masing-masing mempunyai ciri, sifat yang menentukan taraf keindahan itu.

b. Metode pendekatan ergonomis

Metode pendekatan yang menggunakan dasar pertimbangan bahan dan rasa kenyamanan pada pemakai. Dalam buku milik Palgunadi Bram(2008:82) Aplikasi ergonomi dalam proses perencanaan suatu produk, biasanya memegang peran yang sangat penting, sehingga aspek ini di kategorikan mempunyai skala prioritas sangat tinggi. Pendekatan ergonomis ini digunakan karena dalam penciptaan karya berupa busan *ready to wear*, harus mempertimbangkan proporsi tubuh, kenyamanan, hingga bahan yang di gunakan dalam pembuatan karya.

2. Metode Penciptaan

a. Metode pengumpulan data

Dalam penciptaan karya seni membutuhkan berbagai macam referensi. Referensi tersebut akan di gunakan untuk menunjang terciptanya sebuah karya seni. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain :

1). Studi pustaka

Pengumpulan data melalui studi pustaka dengan mencari referensi dan data dari berbagai sumber dan juga media yang berhubungan dengan tema yang diangkat. Referensi didapatkan melalui media cetak berupa buku, majalah, jurnal, ensiklopedia, media online yang berupa web, blog, dan majalah online. Data yang diambil dengan teknik *crop*, *copy paste* dan catatan.

2). Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan diambil untuk melengkapi data-data yang didapat pada studi pustaka. Pengamatan, dan observasi langsung secara fisik dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

b. Metode analisis data

Data yang diperoleh melalui studi pustaka dan studi lapangan dianalisis dan diidentifikasi untuk dijadikan sebagai acuan dalam menciptakan karya seni berupa batik dan busana. Data gambar yang didapat juga diklasifikasi dan diambil beberapa untuk menjadi sampel.

c. Metode perwujudan

Metode perwujudan dalam penciptaan karya ini merujuk teori milik dari SP. Gustami, yakni dengan tiga tahap dan enam langkah yang biasa digunakan dalam menciptakan sebuah karya seni. Diantaranya sebagai berikut:

1). Proses eksplorasi yaitu mengumpulkan dan mencari data dari berbagai sumber dan informasi dari tumbuhan *suweg*, busana *ready*

to wear hingga *trend fashion biopop*. Data yang dicari berupa gambaran visual, pengertian, sejarah dan perkembangannya. Pencarian informasi dicari dengan cara membaca beberapa buku referensi tentang *suweg*, busana *ready to wear*, dan *trend fashion biopop*, *searching* internet hingga meneliti langsung tumbuhan *suweg*. Hal ini dilakukan untuk memunculkan ide dan kreatifitas dalam penciptaan karya.

2). Perancangan karya dilaksanakan setelah sumber ide dan data acuan di dapatkan. Tahap awal mengerjakan desain motif batik, sketsa motif batik dikerjakan secara berulang-ulang hingga mendapatkan sebuah motif batik yang indah. Selanjutnya mendesain sebuah busana yang mengacu pada trend mode *biopop*. Pada tahap ini, rancangan busana di gambar secara kasar. Sketsa busana hanya menunjukkan bentuk baju dan siluet, yang kemudian dipilah kembali dan diambil beberapa desain untuk di jadikan satu koleksi busana.

3). Proses selanjutnya adalah proses perwujudan dan evaluasi. Dimulai dengan proses membuat batik lalu proses penjahitan. Dalam proses membuat batik diawali dari proses membuat pola, lalu memindahkan pola ke kain, kemudian dilanjutkan *menglowong* dan memberikan *isen-isen*. Sebelum pewarnaan, membuat rancangan warna untuk memisah antara warna panas dengan warna dingin agar pencampuran warna tidak berakhir dengan warna sogan atau hitam. Setelah itu memasuki pewarnaan tahap pertama, yang kemudian

dilanjutkan dengan *bironi*(mengambil beberapa warna yang akan di pertahankan) dengan diisi *isen-isen*, *cracking* dan blok lalu dilanjutkan dengan pewarnaan tahap kedua, kemudian pelorotan tahap pertama, dan dilanjut nglowongi dan nemboki. Dalam pewarnaan tahap ketiga di ulangi lagi tahap *bironi* (mengambil beberapa warna yang akan di pertahankan) dan nglorot tahap akhir. Setelah kain selesai di batik proses selanjutnya dalah menjahit. dalam proses ini di awali pembuatan pola dasar, pecah pola, pemindahan pola ke kain, penjahitan dan finishing. Setelah semua proses selesai, evaluasi dilakukan untuk melihat hasil jadi keseluruhan karya. Evaluasi karya di lakukan pada saat busana di peragakan melalui fashion shiow.

